

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian di lapangan, secara umum terungkap beberapa kesimpulan sebagai berikut :

*Pertama*, pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional Kepala Sekolah di ketiga SMP Negeri di Kota Cilegon oleh Pengawas Sekolah belum optimal. Meskipun pemahaman Pengawas Sekolah akan peranannya sebagai supervisor memadai, namun pada pelaksanaannya kegiatan pembinaan dan pengembangan profesional Kepala Sekolah belum menjadi fokus utama Kepala Sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu. Hal ini ditunjukkan dengan belum jelasnya program kerja pembinaan dan pengembangan profesional Kepala Sekolah yang dibuat, kurang bervariasinya teknik pembinaan, dan pengembangan, rendahnya frekuensi pembinaan dan kurangnya pemanfaatan hasil pembinaan sebagai bahan evaluasi dan masukan pada pembuatan program pembinaan selanjutnya. Beberapa kendala yang menyebabkan belum optimalnya Pengawas Sekolah dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesional Kepala Sekolah antara lain disebabkan karena : (1)



Pengawas Sekolah lebih disibukkan dengan kegiatan administrasi sekolah; (2) keterbatasan dana, sarana dan prasarana pendukung pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional Kepala Sekolah; (3) kondisi faktual yang menunjukkan ketidakseimbangan antara jumlah pengawas dengan jumlah sekolah yang harus dibina; (4) belum adanya tindak lanjut dari pihak berwenang/terkait terhadap hasil kinerja Pengawas Sekolah; (5) tidak adanya program terencana di tingkat Kota untuk mengadakan program pengembangan kompetensi Pengawas Sekolah melalui pelatihan.

*Kedua*, respon Kepala Sekolah terhadap pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional Kepala Sekolah yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah berhubungan erat dengan kesesuaian materi pembinaan dengan kebutuhan Kepala Sekolah, frekuensi, teknik dan pendekatan yang digunakan. Respon positif Kepala Sekolah ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku kepemimpinan ke arah perbaikan.

*Ketiga*, dampak pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah terhadap peningkatan kemampuan profesional Kepala Sekolah ditunjukkan dengan lengkapnya dokumen sekolah, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, keterbukaan (transparansi manajemen), partisipasi warga sekolah dan masyarakat dan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Namun demikian, dampak yang timbul tersebut tidak

semata-mata ditentukan oleh program dan pelaksanaan pembinaan oleh Pengawas Sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain antara lain motivasi yang tumbuh dari Kepala Sekolah itu sendiri. Motivasi itu sendiri timbul antara lain karena faktor kesadaran akan kewajiban Kepala Sekolah dan keberadaan dewan sekolah.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian atau temuan di lapangan tentang pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional Kepala Sekolah di ketiga SMP Negeri di Kota Cilegon oleh Pengawas Sekolah dapat dikatakan belum optimal. Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka mempunyai implikasi : (1) kemampuan profesional Kepala Sekolah sulit dipantau, dan (2) Kepala Sekolah tidak dapat mengevaluasi diri atas tugas Kepala Sekolah yang telah dilaksanakannya selama ini. Oleh karena itu untuk mewujudkan peningkatan profesional Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah sebagai supervisor pendidikan perlu meningkatkan kinerjanya dalam membantu, mendorong dan membina para Kepala Sekolah untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola lembaga pendidikan. Selain itu Pengawas Sekolah sebagai supervisor, sudah selayaknya apabila kemampuan mereka senantiasa ditingkatkan agar dapat melaksanakan peranannya secara optimal.



### C. Rekomendasi

Sejalan dengan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, secara umum dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam memperbaiki kelemahan manajemen pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional Kepala Sekolah SMP Negeri di Kota Cilegon oleh karena itu dipandang perlu untuk menyatakan pendapat yang direkomendasikan sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan kinerja Pengawas Sekolah dalam membina dan mengembangkan kemampuan profesional Kepala Sekolah pembinaan perlu dilakukan secara terprogram dan berkesinambungan.
2. Pembuatan program pembinaan sebaiknya melibatkan Kepala Sekolah pada saat pembuatan program pembinaan dari pengembangan, agar program pembinaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Kepala Sekolah.
3. Dalam rangka meningkatkan kinerja Pengawas Sekolah dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional Kepala Sekolah, sebaiknya dewan sekolah diberdayakan dalam arti diikutsertakan untuk memberi masukan dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan dan pengembangan yang telah dilakukan oleh Pengawas Sekolah

4. Dalam upaya peningkatan kinerja Pengawas Sekolah di Kota Cilegon sesuai jabatan fungsional Pengawas Sekolah perlu dilakukan : (a) penambahan jumlah Pengawas Sekolah yang disesuaikan dengan jumlah SMP dan guru mata pelajaran SMP yang harus dibina; (b) upaya untuk pengembangan kemampuan profesional kepa sekolah secara terprogram dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan Pengawas Sekolah dan perkembangan pendidikan dan kepengawasan yang disertai dengan usaha tindak lanjut dengan melakukan pemantuan kinerja Pengawas Sekolah ke lapangan sebagai umpan balik bagi pengembangan selanjutnya; (c) untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan tugas Pengawas Sekolah pelaksanaan penilaian kinerja Pengawas Sekolah oleh pejabat yang ditugaskan sebaiknya mengakomodasi masukan dari Kepala Sekolah dari lapangan.



